

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Percaya diri memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada pemilik Laundry di Semarang. Nilai koefisien regresi sebesar +0,112 artinya percaya diri berpengaruh sebesar 11,2% terhadap keberhasilan usaha. Jadi dapat dikatakan semakin tinggi percaya diri akan semakin meningkatkan keberhasilan usaha pemilik Laundry di Semarang.
2. Berorientasi pada tugas dan hasil memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada pemilik Laundry di Semarang. Nilai koefisien regresi sebesar +0,914 artinya berorientasi pada tugas dan hasil berpengaruh sebesar 91,4% terhadap keberhasilan usaha. Jadi dapat dikatakan semakin tinggi berorientasi pada tugas dan hasil, maka akan semakin meningkatkan keberhasilan usaha pemilik Laundry di Semarang.
3. Berani mengambil resiko dan menyukai tantangan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada pemilik Laundry di Semarang. Nilai koefisien regresi sebesar +0,032 artinya berani mengambil resiko hanya berpengaruh sebesar 3,2% terhadap keberhasilan usaha. Jadi

dapat dikatakan semakin tinggi berani mengambil resiko, maka tidak mempengaruhi keberhasilan usaha pemilik Laundry di Semarang.

4. Kepemimpinan memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada pemilik Laundry di Semarang. Nilai koefisien regresi sebesar +0,704 artinya kepemimpinan berpengaruh sebesar 70,4% terhadap keberhasilan usaha. Jadi dapat dikatakan semakin baik kepemimpinan diterapkan, maka akan semakin meningkatkan keberhasilan usaha pemilik Laundry di Semarang.
5. Keorisinalitasan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha pada pemilik Laundry di Semarang. Nilai koefisien regresi sebesar +0,819 artinya keorisinalitasan berpengaruh sebesar 81,9% terhadap keberhasilan usaha. Jadi dapat dikatakan semakin tinggi keorisinalitasan, maka akan semakin meningkatkan keberhasilan usaha pemilik Laundry di Semarang.
6. Berorientasi masa depan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada pemilik Laundry di Semarang. Nilai koefisien regresi sebesar +0,016 artinya berorientasi masa depan hanya berpengaruh sebesar 1,6% terhadap keberhasilan usaha. Jadi dapat dikatakan semakin tinggi orientasi masa depan tidak meningkatkan keberhasilan usaha pemilik Laundry di Semarang.

5.2. Saran

Sedangkan saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemilik Laundry dapat meningkatkan orientasi masa depannya. Misalnya dengan cara mengembangkan lagi ide atau gagasan baru mengenai jasa pelayanan kepada konsumen Laundry kedepannya, dan selalu belajar dan terus mengembangkan ide yang dimiliki, mengikuti seminar, melakukan inovasi baru misalnya delivery bekerja sama dengan GoJek.
2. Untuk variabel berani mengambil resiko masih masuk dalam kategori cukup, maka sebaiknya dapat ditingkatkan dengan cara lebih berani menghadapi kerugian usaha, maupun risiko lain dari bisnis laundry.
3. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi keberhasilan usaha atau menambahkan sampel penelitian.